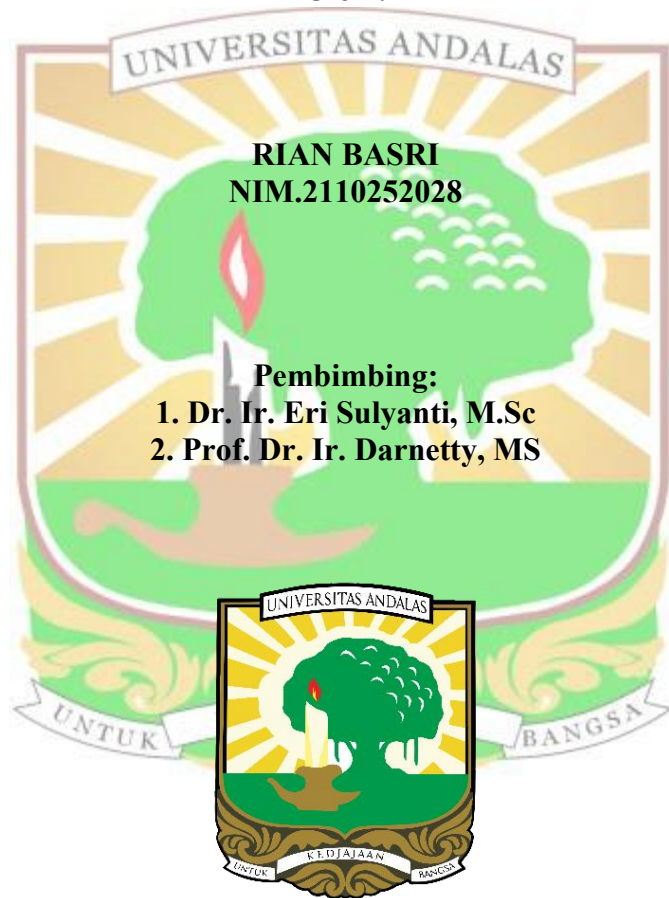


**TINGKAT SERANGAN *Phytophthora infestans* (Mont.) de Barry
PENYEBAB PENYAKIT BUSUK DAUN PADA TANAMAN
KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) DI KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

Oleh :



**RIAN BASRI
NIM.2110252028**

Pembimbing:

- 1. Dr. Ir. Eri Sulyanti, M.Sc**
- 2. Prof. Dr. Ir. Darnetty, MS**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**TINGKAT SERANGAN *Phytophthora infestans* (Mont.) de Barry
PENYEBAB PENYAKIT BUSUK DAUN PADA TANAMAN
KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) DI KABUPATEN KERINCI**

Oleh :



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

TINGKAT SERANGAN *Phytophthora infestans* (Mont.) de Barry PENYEBAB PENYAKIT BUSUK DAUN PADA TANAMAN KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) DI KABUPATEN KERINCI

Abstrak

Kabupaten Kerinci merupakan sentra pertanian dengan komoditas yang paling banyak dibudidayakan oleh masyarakat yaitu tanaman kentang dan menjadi produsen utama kentang di Provinsi Jambi. Dalam praktek budidaya, tanaman kentang sering mengalami kendala, salah satunya serangan penyakit busuk daun yang disebabkan oleh *Phytophthora infestans*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat serangan penyakit busuk daun kentang di Kabupaten Kerinci. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Mei 2025 di 6 lokasi, yaitu Desa Sungai Lintang, Giri Mulyo, Koto Periang, Koto Tengah, Sungai Sikai, dan Pelompek. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei, dengan penentuan lokasi secara *purposive sampling* dan pengambilan sampel menggunakan metode *systematic sampling*. Pengamatan dilakukan pada 5 petak pengamatan berukuran 5 m x 5 m yang ditentukan secara diagonal. Variabel pengamatan yaitu identifikasi patogen, kejadian penyakit, keparahan penyakit, dan laju perkembangan penyakit. Identifikasi patogen dilakukan dengan menumbuhkannya pada media *Rye B*, kejadian penyakit diamati pada seluruh tanaman yang ada pada petak pengamatan, keparahan penyakit diamati pada 5 tanaman yang dipilih secara diagonal pada petak pengamatan, dan laju perkembangan penyakit dihitung berdasarkan nilai keparahan penyakit. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat serangan *P. infestans* di Kabupaten Kerinci sudah tergolong rusak sedang dengan rata-rata kejadian penyakit yaitu $47,07 \pm 17,05$ dan rata-rata keparahan yaitu $27,73 \pm 11,03$. Rata-rata laju perkembangan penyakit pada minggu ke- 2 sudah tergolong berat yaitu 0,82 unit/minggu, dan mengalami penurunan pada minggu ke-3 dan sudah tergolong sedang dengan rata-rata 0,48 unit/minggu.

Kata kunci : Kejadian penyakit, Keparahan penyakit, Laju perkembangan penyakit, media *Rye B*, Provinsi Jambi

LEVEL OF ATTACK BY *Phytophthora infestans* (Mont.) de Barry, CAUSE OF LEAF ROT DISEASE IN POTATO PLANTS (*Solanum tuberosum* L.) IN KERINCI REGENCY

Abstract

Kerinci Regency is an agricultural center with the most widely cultivated commodity being potatoes, making it the main potato producer in Jambi Province. In cultivation practices, potato plants often experience problems, one of which is leaf blight caused by *Phytophthora infestans*. This study aims to determine the level of potato leaf blight in Kerinci Regency. This study was conducted from February to May 2025 in six locations, namely Sungai Lintang, Giri Mulyo, Koto Periang, Koto Tengah, Sungai Sikai, and Pelompek villages. The research method used was a survey method, with locations determined by *purposive sampling* and samples taken using the *systematic sampling method*. Observations were made on five observation plots measuring 5 m x 5 m, which were determined diagonally. The observation variables were pathogen identification, disease incidence, disease severity, and disease progression rate. Pathogen identification was carried out by growing it on *Rye B medium*, disease incidence was observed in all plants in the observation plot, disease severity was observed in 5 plants selected diagonally in the observation plot, and the disease progression rate was calculated based on the disease severity value. The results of this study indicate that the level of *P. infestans* attack in Kerinci Regency is classified as moderately damaged, with an average disease incidence of 47.07 ± 17.05 and an average severity of 27.73 ± 11.03 . The average rate of disease progression in the second week was classified as severe at 0.82 units/week, and decreased in the third week to moderate at an average of 0.48 units/week.

Keywords: Incidence of disease, Jambi Province, Rate of disease progression, *Rye B medium*, Severity of disease.

